

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture*

Dede Darti¹, Asmawati², Mu'arif³

Dededarti15@gmail.com, mawati.asma@gmail.com, muarif@uinjkt.ac.id
SD IT Al Fatah¹, Syarif Hidayatullah Jakarta Islamic State University^{1,2,3}

Abstract

This research seeks to improve student learning outcomes in Islamic Religious Education lessons by using the picture and picture method in the Pillars of Faith material for class I SDIT Al Fatah Bekasi. The subjects of this research were 28 class I students at SDIT Al Fatah Bekasi, Academic Year 2021/2022, consisting of 15 boys and 13 girls. The data sources for this research are Class I Educators and Students at SDIT Al Fatah Bekasi, to obtain data regarding the application of the picture and picture method in improving student learning outcomes. The success of PAI learning at SDIT Al Fatah Bekasi can be seen from student learning outcomes that can be improved through the picture learning model. and picture. Observation results in the use of the picture and picture learning model. This can be seen from the results of the learning tests from cycle I and cycle II which increased from 35% to 47.5%.

Keywords: *Picture and Picture, Islamic Religion, Learning Results*

Abstrak

Penelitian ini berupaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode picture and picture pada materi Rukun Iman kelas I SDIT Al Fatah Bekasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDIT Al Fatah Bekasi, Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 28 siswa, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 13 perempuan. Sumber data penelitian ini adalah Pendidik dan Peserta didik Kelas I SDIT Al Fatah Bekasi, untuk memperoleh data tentang penerapan metode picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik Keberhasilan pembelajaran PAI di SDIT Al Fatah Bekasi dilihat dari hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran picture and picture. Hasil observasi dalam penggunaan penerapan model pembelajaran picture and picture. Hal ini terlihat dari hasil tes belajar dari siklus I dan siklus II yang meningkat dari 35 % menjadi 47,5 %.

Kata kunci: *Picture and Picture, Agama Islam, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Dalam proses pembelajaran, guru akan mengatur seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, termasuk proses dan hasil belajar yang berupa “dampak pengajaran”. Peran peserta didik adalah bertindak belajar, yaitu mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar, dan menggunakan hasil belajar yang digolongkan sebagai “dampak pengiring”.

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia salah satu caranya adalah dengan melaksanakan proses belajar dan pembelajaran yang efektif sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan optimal. Belajar merupakan salah satu faktor yang berperan untuk memberikan pengaruh dalam proses pembentukan pribadi dan perilaku seorang individu (Abidin, A. M., 2019). Sebagian perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar secara berkelanjutan. Setelah melakukan pembelajaran peserta didik akan mendapatkan hasil belajar.

Peserta didik adalah makhluk sosial yang memerlukan bantuan orang lain untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan (Hakim, et al, 2022). Untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, diharapkan seorang pendidik berperan aktif dalam mendidik peserta didik seperti menerapkan metode pembelajaran yang efektif agar peserta didik memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, pendidik dalam memilih metode mengajar harus tepat dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pemilihan metode ini sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh. Selain itu, pemilihan metode pengajaran yang tepat akan menimbulkan pembelajaran yang menarik.

Namun proses belajar pada lembaga pendidikan selama ini masih terkesan menggunakan metode tradisional, dimana kegiatan belajar mengajar hanya terpusat pada guru, bersifat searah, dan kurang komunikatif antara siswa dengan guru. Sebagaimana diketahui penggunaan metode tradisional, seperti ceramah yang selama ini dilakukan kurang bisa memberikan daya tarik bagi siswa untuk giat belajar. Hal ini dikarenakan kurang berperan aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran dan hanya menjadi penonton serta pendengar saja.

Proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menarik sering kali sulit diwujudkan dalam praktek belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar masih terpusat pada guru, serta masih dilakukan secara konvensional sehingga keterlibatan siswa rendah mengakibatkan rendahnya (Mukhlis, S, 2021; Sunaryati, T., Luthfi, N., & Herianingtyas, R. (2021). Hal ini juga terjadi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, berdasarkan hasil observasi diketahui pembelajaran masih didominasi oleh guru dalam memberikan materi, selain itu materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap kurang menarik dan membosankan, di samping itu metode pembelajarannya bersifat monoton yaitu hanya metode ceramah. Dengan demikian mengakibatkan anak menjadi kurang memperhatikan ketika guru sedang menerangkan. Menganggap materi kurang menarik bahkan memberatkan, akibatnya pembelajaran tidak interaktif, kurang menarik dan terkesan hanya mengejar target penyelesaian pokok bahasan.

Penggunaan metode pembelajaran yang monoton merupakan faktor utama gagalnya proses pembelajaran. Maka dari itu perlu dicari suatu strategi pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan peserta didik sebagai objek pembelajaran. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan apabila ada kesesuaian metode belajar dengan materi ajar dan dalam proses pembelajarannya terjadi interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga diharapkan terjadinya perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Pembelajaran kooperatif tipe picture and picture merupakan metode yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif sehingga peserta didik menjadi subjek pembelajaran bukan objek pembelajaran (Djuaeni, M. Napis., 2005). Peneliti memilih metode picture and picture karena metode ini merupakan

salah satu metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Metode *picture and picture* dapat menarik perhatian peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan mencari pasangan kartu sambil belajar mengenai konsep materi dalam suasana yang menyenangkan (Zaini, Hisyam, dkk, 2008). Dengan metode pembelajaran ini peserta didik akan berani dalam mengemukakan pendapatnya, peserta didik juga akan mudah mempelajari materi. Pemahaman peserta didik terhadap materi akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Penerapan metode *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Di dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut : (1) Metode yang digunakan pendidik dalam mengajar masih didominasi dengan penggunaan metode ceramah dan metode tanya jawab, (2) Peserta didik, merasa bosan dengan metode yang diberikan pendidik sehingga peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran. Hal ini akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Di dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *picture and picture* pada materi Rukun Iman kelas I SDIT Al Fatah Bekasi.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dari itu peneliti merumuskan beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *picture and picture*, (2) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *picture and picture*, (3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan mutu belajar di sekolah melalui peningkatan profesionalisme pendidik, (4) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang metode *picture and picture*.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SDIT Al Fatah Waktu penelitian pada Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022, tepatnya bulan Juni 2022. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDIT Al Fatah. Lokasisekolah berada diJalan Masjid Al Muáwanah No.60, Kelurahan Aren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi. Kondisi lingkungan sekolah berada di wilayah berdekatan dengan perkotaan dan perumahan, sehingga keadaan sosial masyarakat/mata pencaharian penduduk sebagian besar wiraswasta, pedagang dan karyawan. Kondisi ruang kelas untuk melaksanakan pembelajaran cukup memadai dengan lingkungan yang mendukung untuk pembelajaran. Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini di semester dua tahun pelajaran 2021/2022.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDIT Al Fatah Bekasi, Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 28 siswa, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 13 perempuan.

Sumber data penelitian ini adalah Pendidik dan Peserta didik Kelas I SDIT Al Fatah Bekasi, untuk memperoleh data tentang penerapan metode *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sumber data dapat berupa: 1. Video praktik pembelajaran 2. Foto dokumentasi kegiatan 3. Laporan pengamatan 4. Tes

Teknik dan alat pengumpulan data berupa: 1. Tes Skor tes peserta didik dalam mengerjakan soal diskusi pada saat pelajaran berlangsung dan hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan (post test), hasil observasi perilaku aktivitas peserta didik dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Tes dilaksanakan setelah akhir siklus. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas I. Dengan demikian instrumen yang digunakan adalah soal tertulis. 2. Laporan Pengamatan Hasil observasi proses belajar mengajar guru dalam penggunaan metode *picture and picture* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengamatan dilakukan oleh guru mitra untuk mengamati langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Instrumennya berupa lembar pengamatan. Pengamatan oleh guru mitra dilakukan di setiap pertemuan siklus.

Indikator Kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat

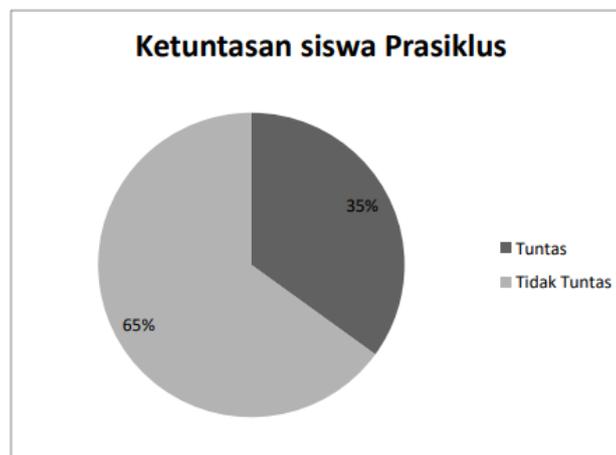
keberhasilan dari penelitian dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya. Indikator kinerja penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Dalam penelitian ini diterapkan ketuntasan belajar peserta didik secara individual, dengan kriteria ketuntasan minimal 75. 2. Secara klasikal dinyatakan tuntas apabila nilai peserta didik yang sudah tuntas mencapai 80% dari jumlah keseluruhan peserta didik. Pada penelitian ini indikator kinerja adalah meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas I SDIT Al Fatah Bekasi dengan menggunakan metode pembelajaran picture and picture. Pada penelitian ini dinyatakan berhasil jika materi yang disampaikan dikuasai oleh peserta didik secara tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Fatah berdiri pada tahun 2002 merupakan salah satu Sekolah swasta di Kecamatan Bekasi Timur. SDIT Al Fatah Bekasi berada di lingkungan perkampungan, dan terletak diujung Kota Bekasi, berbatasan dengan Kabupaten Bekasi. Jarak ke SD/MI terdekat 1 Km, menjadikan SDIT Al Fatah Bekasi satu-satunya lembaga Pendidikan ditengah Masyarakat dan terbuka bagi siswa dengan berbagai latar belakang.

Sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari siswa. Lingkungan Sekolah/Madrasah dirancang sesuai dengan tujuan Pendidikan yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar dan laboratorium sosialisasi. Pendampingan aktif dari guru-guru dilakukan saat siswa berinteraksi untuk memastikan proses sosialisai siswa berjalan sesuai yang diharapkan.

Setelah dilakukan evaluasi pembelajaran pra siklus, maka diperoleh hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 1 SDIT Al Fatah Bekasi, sebagai berikut :

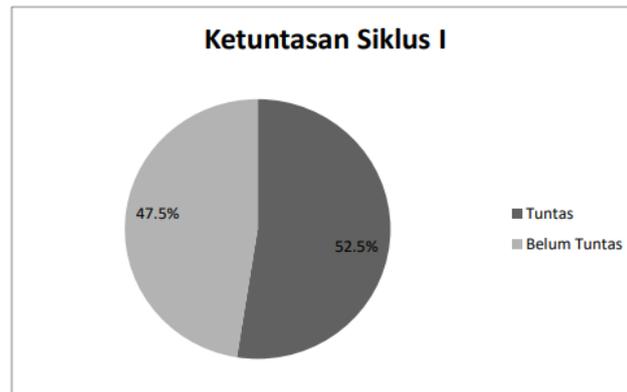


Gambar 1. Grafik ketuntasan sebelum perbaikan (Pra Siklus)

Gambar 1. diperoleh data pelaksanaan pra siklus sebagai berikut : siswa yang yang tuntas (mendapat nilai di atas KKM) hanya 10 siswa atau 35 %, sedangkan siswa yang belum tuntas (mendapat nilai di bawah KKM) sebanyak 18 siswa atau 65 %. Nilai tertinggi 100, nilai terendah 40 dan nilai rata – rata yang diperoleh yaitu 69,3.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran ternyata masih ada kekurangan antara lain : siswa belum terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, kerjasama dalam kelompok belum terlihat, siswa belum bisa memahami persoalan atau pertanyaan yang dibuat oleh kelompok temannya yang lain bahkan ditemukan ada beberapa pertanyaan yang sama. Selanjutnya

peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan metode Picture and Picture. Alur penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu persiapan, peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Metode Picture and Picture diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan gambar-gambar untuk membantu siswa memahami konsep-konsep PAI, Pengumpulan Data: Peneliti mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa selama pelaksanaan tindakan. Data dapat berupa hasil tes, observasi, dan wawancara, Analisis Data: Peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui efektivitas metode Picture and Picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut adalah hasil belajar siswa setelah menerapkan metode tersebut:



Gambar 2. Grafik Ketuntasan Siklus I

Grafik Ketuntasan Pelaksanaan Perbaikan (Siklus 1) Dari Tabel 4.4 dan gambar 4.2. diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut : siswa yang belum tuntas (di bawah KKM) sebanyak 13 siswa atau 47, 5 %, sedangkan siswa yang tuntas (di atas KKM) sebanyak 15 siswa atau 52, 5 %. Nilai tertinggi 100, nilai terendah 60, dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 77,3.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui metode Picture and Picture adalah teknik pengajaran yang menggunakan dua gambar atau lebih secara bersamaan untuk menjelaskan konsep atau materi pelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui visualisasi yang menarik dan interaktif. Guru mempersiapkan gambar-gambar yang relevan dan menampilkannya kepada siswa, baik melalui proyektor, papan tulis interaktif, atau bahan cetak. Selama presentasi, guru memberikan penjelasan atau narasi terkait, mendorong siswa untuk berinteraksi, mendiskusikan gambar, dan mengajukan pertanyaan. Dengan metode ini, siswa dapat mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, sehingga meningkatkan perhatian dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan model pembelajaran picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Mengenal Rukun Iman kelas I SDIT Al Fatah Bekasi, maka peneliti menyimpulkan bahwa: Keberhasilan pembelajaran PAI di SDIT Al Fatah Bekasi dilihat dari hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran picture and picture. Hasil observasi dalam penggunaan penerapan model pembelajaran picture and picture. Hal ini terlihat dari hasil tes belajar dari siklus I dan siklus II yang meningkat dari 35 % menjadi 47,5 %.

Hasil observasi dalam penggunaan penerapan model pembelajaran picture and picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Mengenal Rukun Iman yang diikuti oleh siswa pada waktu tindakan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa yang berkategori baik dan memuaskan dengan rentang pada siklus II. Penggunaan penerapan model pembelajaran Picture And Picture juga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran PAI di UPTD SDIT Al Fatah Bekasi dan membuat

pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik bagi siswa.

REFERENSI

- Abdurrozak, Rizal, and Asep Kurnia Jayadinata. 2016. "PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA." 1.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86. diakses 21 Mei 2022.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran eBook* (Vol. 118). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hakim, N., Dewi, R. N., & Herianingtyas, N. L. R. (2022). Hubungan Orang Tua dan Guru dalam Mencegah Bullying. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 110-116.
- Khairun Nisa, (2017). PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA, diakses 22 Agustus 2017.
- Mukhlis, S., & Herianingtyas, N. L. R. (2021). Peningkatan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN Cililitan 02 melalui Problem Based Learning (PBL) berbasis Contextual Content. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 64-75.
- Nana, S. (2010). *Dasar-dasar Proses-Proses Belajar Mengajar eBook*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79-92. diakses 21 Mei 2022
- Sunaryati, T., Luthfi, N., & Herianingtyas, R. (2021). Penerapan Scientific Approach Dalam Group Investigation Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan*, 1(1), 74-75.